

Pemahaman Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan untuk pelaku UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Bambang Widjanarko Susilo^{1*}, Andreas Heri Kurniawan², Andreas Tigor Oktaga³, Siska Narulita⁴, Nanik Qosidah⁵, Galuh Aditya⁶

^{1,2,5,6} Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

^{3,4} Institut Teknologi Dan Bisnis Semarang

*e-mail : bambang.widjanarkosusilo@stekom.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan dalam beberapa hal mencatat transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana bagi para pelaku UMKM di sekitar Kelurahan Pendrikan Lor, Semarang Tengah, Kota Semarang. Pendekatan ceramah yang menggunakan media visual sebagai alat pendukung, dan dilengkapi dengan sesi tanya jawab, terbukti sangat efektif dalam menyampaikan materi tersebut.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

This community service aims to introduce and increase understanding of financial literacy and financial management in several ways recording financial transactions, including the first purchase price, the price when sold, the difference in losses if not sold, and as well as calculating simple profit and loss or loss for MSME actors around Pendrikan Lor Village, Central Semarang, Semarang City. The lecture approach that uses visual media as a support tool, and is complemented by a question and answer session, has proven to be very effective in delivering the material.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Msmes, Community Service

1. PENDAHULUAN

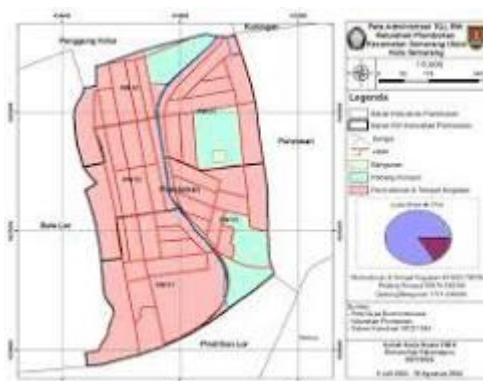
Latar belakang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Praktek Literasi Keuangan UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor, Kota Semarang sangat relevan dan penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Sebagai salah satu bagian dari Kota Semarang, Kelurahan Pendrikan Lor memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, seringkali, UMKM di wilayah ini menghadapi berbagai kendala terutama terkait manajemen keuangan. Untuk mendapatkan wawasan tentang manajemen biaya, biaya produksi harus ditentukan. Pada umumnya masyarakat pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang belum memahami dan memiliki pengetahuan tentang pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan [1];[2];[3]. Melihat hal tersebut, tim PKM Univesitas Sains Dan Teknologi Komputer (STEKOM Semarang)menekankan pentingnya pemahaman literasi keuangan dan manajemen UMKM.

Peran UMKM memiliki dampak signifikan bagi ekonomi Indonesia dengan memperluas lapangan kerja. Kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan produksi, namun juga pada pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan dalam menjalankan usaha. Di

Kelurahan Pendrikan Lor, umumnya para pelaku UMKM belum sepenuhnya menguasai pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan, bergantung pada naluri saat menjalankan usaha mereka. Mengamati hal ini, dosen Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM Semarang) menegaskan urgensi pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan bagi UMKM [4];[5];[2].

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas STEKOM Semarang ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta UMKM tentang pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan di Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah penggunaan ceramah, *slide* dengan media visual dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut, metode kegiatan ini adalah *community development*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: menghubungi *contact person* (CP) Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang dalam hal ini Pak Lurahnya dan mengumpulkan peserta UMKM untuk kegiatan pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan dilaksanakan. Materi yang menjadi konsultasi pengabdian masyarakat adalah pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan tentang keuangan beberapa catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana. cara praktek sederhana untuk UKM Kelurahan Pendrikan Lor [6]. Melalui perpaduan tersebut diharapkan para pelaku UKM dapat memahami dan memahami tentang keuangan. Dengan demikian diharapkan dosen Universitas STEKOM Semarang yang merupakan penyuluh lewat materi dapat diberikan agar para pelaku Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang memahami bagaimana manajemen keuangan UMKM yang terdiri dari banyak segmen..



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

1. Lokasi berbatasan Sebelah Utara dengan Kelurahan Bulur Lor
2. Lokasi berbatasan Sebelah Barat dengan Kelurahan Krobokan Wilayah Kecamatan Semarang Barat
3. Lokasi berbatasan Sebelah Selatan dengan Kelurahan Pendrikan Lor

4. Lokasi berbatasan Sebelah Timur dengan Sekayu Wilayah Kecamatan Semarang Utara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta sosialisasi diajarkan pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan UMKM antara lain cara membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM, dijelaskan lebih lanjut tentang beberapa catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana, Peserta banyak yang belum paham tentang pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan yang dimulai dari pengenalan apa itu pemahaman literasi keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan menengah para peserta masih sangat rendah dan tidak pernah ada pengajaran materi pengetahuan

Para peserta banyak melakukan tanya jawab terkait bahan di atas para peserta mengusulkan agar ada pendampingan penyiapan konsultasi pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan UMKM, cara menjurnal, cara *posting*, dan menyiapkan pembuatan laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas STEKOM bekerja sama dengan aparat Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang menargetkan pelaku UMKM menguasai ke depannya tata kelola manajemen keuangan dengan bentuk ceramah. Dengan jenis kegiatan ini lebih kepada memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari antusiasme peserta selama mengikuti pelatihan. Dalam kegiatan ini banyak terjadi interaksi yang melibatkan tanya jawab dari peserta dan pemateri. Peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Peserta akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sosialisasi pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan beberapa catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana untuk pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Tindak lanjut inilah yang dibutuhkan peserta di masa mendatang dengan penambahan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan kesulitan-kesulitan bagi UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

Materi yang disampaikan berkaitan dengan ceramah tentang pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan dalam hal catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana. Pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang yang mempunyai latar belakang yang berbeda, yang menyebabkan perbedaan pengetahuan dan sikap tentang hal itu dalam menyusun pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi [7]. Pelatihan sosialisasi pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan UMKM ke depannya sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM mereka.



4. SIMPULAN

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini pelaku UMKM Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, dapat menambah wawasan dalam pemahaman literasi manajemen keuangan beberapa catatan transaksi keuangan antara lain harga beli pertama kali, harga waktu dijual, selisih kerugian jika tidak laku, dan serta menghitung laba rugi keuntungan atau kerugian sederhana. Pada awalnya, beberapa peserta yang hadir tidak memahami cara mencatat, menghitung, dan memperkirakan biaya kerugian. Mereka juga tidak memahami cara menghitung apakah suatu

kegiatan untung atau rugi. Namun, seiring berjalannya waktu, peserta mulai memahami hal-hal tersebut. Antusiasme peserta untuk mengikuti program menjadi indikator keberhasilan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Apriani, M. Subardin, M. Teguh, S. Andaiyani, and I. Imelda, “Pelatihan Untuk Berwirausaha Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir,” *JPM J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 164–174, 2022.
- [2] R. R. Dewi, S. M. Wibowo, and M. Nadifah, “Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana (UMKM Kompeten di Bekasi),” *J. Pemberdaya. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–23, Mar. 2022, doi: 10.35912/jpe.v1i1.1008.
- [3] T. Rapini, U. Farida, and R. L. Putro, “Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo,” *Budimas J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 309, 2021, doi: 10.29040/budimas.v3i2.2840.
- [4] N. N. Dewi and N. L. Fitriya, “Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo,” *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 139–145, 2021, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- [5] R. Widhiastuti, K. Kardiyem, and N. Farliana, “Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang,” *JPPM (Jurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, p. 165, 2019, doi: 10.30595/jppm.v3i1.4043.
- [6] F. Muttaqien, R. Cahyaningati, V. L. Rizki, and I. Abrori, “Pembukuan Sederhana Bagi UMKM,” *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 3, pp. 671–680, 2022, doi: 10.47679/ib.2022287.
- [7] A. Nuvitasari, N. Citra Y, and N. Martiana, “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, p. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.